

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PEDAGANG MELALUI PENINGKATAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN DI KELURAHAN MATARAM TIMUR, KECAMATAN MATARAM KOTA MATARAM

Baiq Ismiwati¹, Taufik Chaidir², Ida Ayu Putri S³

Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan FEB Universitas Mataram

ismiwati2010@gmail.com

ABSTRAK

Kondisi pandemi Covid 19 saat ini menyebabkan dampak yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan. Salah satunya adalah aspek ekonomi yaitu kegiatan perekonomian terkontraksi, yang pada akhirnya dapat berdampak pada bertambah dalamnya kemiskinan yang harus dihadapi oleh masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan keuangannya. Terkait dengan hal tersebut maka sangat relevan dilakukan pengabdian masyarakat kepada perempuan pedagang terkait dengan inklusi dan literasi keuangan di kelurahan Mataram Timur, Kecamatan Mataram. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang digunakan adalah pertama mengobservasi sasaran target terkait dengan kondisi ekonominya, kegiatan ekonomi serta pengelolaan keuangannya. Kedua menyampaikan materi penyuluhan yang meliputi literasi dan inklusi keuangan, aksesibilitas UMKM terhadap Lembaga Keuangan, dampak aksesibilitas pada lembaga keuangan terhadap kesejahteraan mitra kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendidikan formal mitra relatif rendah dimana tingkat pendidikan tertinggi pada jenjang SLTP bahkan 25 % dari peserta tidak tamat SD, terbatasnya modal usaha yang dimiliki mitra, mitra kurang memahami pengetahuan terkait dengan literasi dan inklusi keuangan sehingga kesulitan untuk menghindari pinjaman yang berasal dari sektor informal (rentenir), adanya komitmen yang kuat dari mitra untuk mengelola dana bergulir yang diberikan oleh Tim sehingga diharapkan dapat membantu modal usaha mitra dan mitra dapat terhindar dari rentenir.

Kata Kunci: Literasi dan Inklusi Keuangan, Lembaga Keuangan, Dana bergulir

ABSTRACT

The current Covid-19 pandemic has had a huge impact on various aspects of life. One of them is the economic aspect, namely the contraction of economic activity, which in the end can have an impact on increasing the depth of poverty that must be faced by the community. To overcome this, it can be done by increasing the community's ability to manage their finances. Related to this, it is very relevant to carry out community service to women traders related to financial inclusion and literacy in the East Mataram sub-district, Mataram District. deliver counseling materials which include financial literacy and inclusion, accessibility of MSMEs to financial institutions, the impact of accessibility on financial institutions on the welfare of partners, followed by discussion. The results of the service show that the formal education of partners is relatively low where the highest education level is at the junior high school level, even 25% of the participants do not graduate from elementary school, limited business capital owned by partners, partners do not understand knowledge related to financial literacy and inclusion so that it is difficult to avoid loans from informal sector (lenders), there is a strong commitment from partners to manage revolving funds provided by the team so that it is expected to help partners and partners' business capital to avoid moneylenders.

Keywords: *Financial Literacy and Inclusion, Financial Institutions, Revolving Fund*

PENDAHULUAN

Kondisi pandemi Covid 19 saat ini menyebabkan dampak yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan. Salah satunya adalah aspek ekonomi yang menyebabkan perekonomian sebuah daerah berkontraksi, oleh karenanya diperlukan berbagai cara untuk mengatasi hal tersebut sehingga dampak yang sangat besar tersebut tidak menyebabkan bertambah dalam kemiskinan yang harus dihadapi oleh masyarakat. Salah satu yang dapat dilakukan untuk dapat bertahan pada saat ini dari aspek ekonomi adalah bagaimana masyarakat dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik sehingga dengan menurunnya kegiatan ekonomi masih dapat bertahan untuk dapat menjalani kehidupannya.

Pengelolaan keuangan yang baik dapat dilakukan dengan memahami mengenai literasi dan inklusi keuangan, hal ini disebabkan karena menurut Peraturan OJK Nomor 76 /POJK.07/2016 literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sedangkan Inklusi Keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Menurut World Bank Inklusi keuangan didefinisikan sebagai akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang bermanfaat dan terjangkau dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maupun usahanya yang dalam hal ini berupa transaksi, pembayaran, tabungan, kredit, dan asuransi yang digunakan secara bertanggung jawab (Lathifa, 2021).

Berdasarkan pada paparan tersebut diatas Tim Pengabdian Masyarakat mengadakan pengabdian terkait dengan Literasi dan inklusi keuangan pada perempuan pedagang di kelurahan Mataram Timur, Kecamatan Mataram. Mitra ini menjadi sasaran pengabdian masyarakat karena berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa para pedagang masih menggunakan lembaga keuangan non formal sebagai salah satu sumber modal dalam kegiatan usahanya, disamping itu mereka belum memahami mengenai literasi dan inklusi keuangan sehingga apabila mereka tetap menggunakan sumber pembiayaan dari lembaga keuangan non formal dan tidak mengetahui Literasi dan inklusi keuangan maka akan sulit bagi para pedagang untuk dapat keluar dari lingkaran kemiskinan dan ini berimplikasi pada penurunan kesejahteraannya terlebih lagi pada saat ini dimana pademi covid 19 belum berakhir yang menyebabkan kelesuan ekonomi terjadi pada hampir seluruh sektor ekonomi. Literasi adalah suatu kemampuan seseorang untuk menggunakan potensi dan keterampilan dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca dan menulis

(Pendidikan, 2022) sedangkan Menurut Kurniawan (2011) Kemiskinan merupakan fenomena yang terjadi hampir di seluruh negara berkembang. Kemiskinan muncul karena ketidakmampuan sebagai masyarakat untuk menyelenggarakan hidupnya sampai suatu taraf yang dianggap manusiawi.

METODE KEGIATAN

Metode pemecahan masalah yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

A. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan kepada sasaran target untuk memastikan permasalahan yang dihadapi oleh sasaran target. Sasaran target adalah perempuan pedagang yang berjualan dan berasal dari Kelurahan Mataram Timur. Observasi dilakukan pada akhir bulan Pebruari 2021. Setelah melakukan observasi Tim pengabdian melakukan konfirmasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh perempuan pedagang kepada beberapa pedagang, pengusaha setempat serta kepala Lingkungan Karang Sukun Lama.

B. Penyuluhan

Tujuan dari penyuluhan adalah untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan pedagang dalam pengelolaan keuangannya melalui literasi dan inklusi keuangan Di Kelurahan Mataram Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Materi yang disampaikan adalah pentingnya Literasi dan Inklusi keuangan, aksesibilitas UMKM terhadap lembaga keuangan serta dampak aksesibilitas UMKM bagi kesejahterannya kemudian dilanjutkan dengan diskusi serta Tanya jawab serta pemberian bantuan dana bergulir yang dapat dipergunakan untuk membantu mitra dalam menambah modal usahanya

C. Pendampingan

Tim pengabdian berusaha untuk dapat memonitor penyaluran dana bergulir untuk memastikan bahwa seluruh mitra yang membutuhkan bantuan

modal usaha dapat memperoleh dana tersebut disamping itu memfasilitasi mitra untuk dapat mengakses lembaga keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan kegiatan observasi terhadap sasaran target. Dilaksanakan pada tgl 19 September 2021. Hasil observasi yang dilakukan oleh Tim di konfirmasi kepada beberapa perempuan pedagang, pengusaha setempat serta kepala Lingkungan Karang Sukun Lama

Berdasarkan hasil observasi tersebut teridentifikasi permasalahannya adalah a) Perempuan pedagang tidak memahami literasi dan inklusi keuangan b) Terbatasnya modal usaha yang dimiliki perempuan pedagang dan mereka masih menggunakan modal yang berasal dari lembaga keuangan informal yaitu bersumber dari k rentenir.

2. Hasil dan Pembahasan Penyuluhan

Peserta yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 20 orang perempuan pedagang yang berjualan dan berasal dari kelurahan Mataram Timur Kecamatan Mataram. Lokasi pelaksanaan dari pengabdian ini bertempat di rumah salah seorang pengusaha (Ibu Nining) di Lingkungan Karang Sukun Lama.Utara. Materi penyuluhan yang disampaikan meliputi; literasi dan Inklusi keuangan, aksesibilitas UMKM terhadap lembaga keuangan serta dampak aksesibilitas UMKM bagi kesejahterannya

Penyuluhan ini dapat dikatakan berhasil hal ini terlihat dari tingkat kehadiran dan respon peserta dalam kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

a) Jumlah peserta yang hadir ssesaidengan target yang ditetapkan sebanyak 20 orang

- b) Keaktifan peserta saat pelatihan cukup tinggi. Hal ini terlihat dari berbagai pertanyaan yang disampaikan terkait dengan materi penyuluhan dan antusias peserta dalam pengelolaan dana bergulir yang dilakukan secara bersama – sama. Pada saat menjelaskan mekanisme penyaluran dana bergulir dengan memberikan contoh – contoh keberhasilan di berbagai negara bagaimana dana bergulir dapat membantu terutama perempuan pedagang keluar dari kemiskinan, mitra tampaknya sangat bersemangat dan baru menyadari bahwa disiplin, dan gotong royong antar mereka berdampak positif terhadap kesejahteraan.
- c) Peserta tidak berkeberatan bila pada sewaktu – waktu Tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap keberhasilan pengelolaan dana bergulir
- d) Peserta bersedia menularkan pengetahuan yang diperolehnya pada perempuan pedagang lainnya diseperti tempat mereka tinggal

Tidak ditemukan faktor penghambat yang besar dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, hambatan hanya ditemukan pada saat menjelaskan bagaimana penggunaan dana bergulir yang diberikan oleh Tim pengabdian Masyarakat yang dapat digunakan oleh mitra untuk membantu modal usahanya. Karena hampir semua peserta memerlukan bantuan modal usaha, sementara besarnya bantuan sangat terbatas maka diperlukan suatu mekanisme penyaluran yang baik sehingga semua peserta dapat memperoleh bantuan tersebut. Oleh karenanya Tim Pengabdian berusaha untuk memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai siapa yang yang seharusnya mendapat dana bergulir tersebut lebih awal dan mengapa dapat lebih awal dan bagaimana cara agar semua peserta mendapatkan dana tersebut. Akhirnya sebelum penyuluhan selesai dilaksanakan peserta dapat menetapkan wakilnya untuk menerima dana bergulir dari Tim Pengabdian, wakil tersebut bertanggung jawab mendistribusikan dan memungut dana bergulir tersebut dan pada saat itu juga dana bergulir tersebut disalurkan kepada 3 orang peserta.



Gambar 1 : Suasana Pada Saat Penyuluhan

3. Pendampingan

Pendampingan dilakukan selama satu bulan terutama untuk memastikan penggunaan dana bergulir, sehingga dipastikan bahwa seluruh peserta dapat memperoleh dana bergulir untuk menambah modalnya. Disamping itu membantu memfasilitasi peserta untuk dapat memperoleh aksesibilitas terhadap lembaga keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya koordinasi yang sangat baik antara tim penyuluh dengan kepala Lingkungan Karang Sukun Lama, pengusaha setempat sehingga peserta dapat mengikuti acara pelatihan tepat waktu.
2. Seluruh peserta hadir sesuai dengan target yang ditetapkan.
3. Keaktifan peserta saat pelatihan cukup tinggi. Hal ini terlihat dari berbagai pertanyaan yang disampaikan terutama terkait dengan dana bergulir dan literasi serta inklusi keuangan.

4. Adanya keinginan dari peserta untuk membentuk kelompok guna mempermudah aksesibilitas dalam memperoleh modal maupun dalam menyimpan simpanan dalam bentuk tabungan.
5. Peserta bersedia menularkan pengetahuan yang diperolehnya pada pedagang diseperti tempat mereka tinggal.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penguatan kapasitas terkait inklusi keuangan sehingga pedagang dapat mengakses permodalan dengan tingkat bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan saat ini yang mereka gunakan yakni bersumber dari rentenir
2. Pedagang perlu memiliki kelompok/asosiasi guna memperuntuk memperoleh modal dari lembaga keuangan
3. Tim Pengabdian memfasilitasi kebutuhan dari pedagang yang berupa modal dengan cara mempertemukan unit defisit (pedagang) dengan unit surplus (lembaga keuangan) dalam hal ini Bank Perkreditan rakyat untuk dapat memberikan pinjaman kepada pedagang dengan suku bunga yang lebih rendah dari suku bunga yang harus dibayar pedagang kepada rentenir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini Tim Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga pengabdian ini dapat berlangsung dengan baik. Terima kasih diucapkan kepada:

1. Rektor Universitas Mataram
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
3. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mataram
4. Ketua BP2FEB Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

5. Kepala Lingkungan Karang Sukun Lama dan perempuan pedagang di Kelurahan Mataram Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad Lincolin, *Ekonomi Pembangunan* Edisi 5, STIM YKPN Yogyakarta, 2010
Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan OJK Nomor 76 /POJK.07/2016

Soetiono. K.S & Setiawan.S, *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*, Rajawali Press, 2018

Kurniawan, D. (2011). Kemiskinan di Indonesia dan Penanggulangannya. *Gema Eksos*, 5(1), 1–18.

Lathifa, D. (2021). Mengenal Inklusi Keuangan: Definisi, Tujuan, dan Upaya Penerapannya. *Online Pajak*. <https://www.online-pajak.com/tentang-efiling/inklusi-keuangan#:~:text=Menurut World Bank%2C inklusi keuangan didefinisikan sebagai akses,asuransi yang digunakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.>

Pendidikan, D. (2022). *Literasi adalah*. Dosen Pendidikan.Com.<https://www.dosenpendidikan.co.id/literasi-adalah/>